

**PERLINDUNGAN HAK TERHADAP PEKERJA PERJANJIAN
KERJA WAKTU TERTENTU PADA PT HANJAYA MANDALA
SAMPOERNA TBK
PEKANBARU BERDASARKAN UNDANG-UNDANG
NOMOR 13 TAHUN 2003 TENTANG
KETENAGAKERJAAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan Dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum di Fakultas Hukum
Universitas Lancang Kuning Pekanbaru



Disusun Oleh :

NAMA : MUHAMAD RIDYUDIAS
NPM : 1574201323

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS LANCANKUNUING
PEKANBARU
2019**

ABSTRAK

Penelitian ini diberi judul Perlindungan Hak Terhadap Pekerja Perjanjian Kerja Waktu Tertentu Pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Pekanbaru Berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan. Penelitian ini dilatarbelakangi karena terdapat beberapa hambatan dalam perlindungan mengenai moral terhadap *sales promotion girl* saat melaksanakan pekerjaan dilapangan.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah *Sales Promotion Girl* tersebut yang saat bekerja hak-haknya tidak terlaksanakan berupa keamanan dan kenyamanan bekerja, seperti perlindungan moral dari konsumen yang bertindak asusila. Dimana perusahaan seharusnya melindungi *Sales Promotion Girl* tersebut dari oknum konsumen yang seperti itu, dengan cara memberikan peringatan kepada konsumen tersebut.

Metode yang dipergunakan adalah penelitian hukum sosiologis, sumber data terdiri atas data primer, data sekunder, dan data tertier dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan kajian kepustakaan. Data yang diperoleh akan dianalisa menggunakan metode kualitatif, yaitu data akan dijelaskan dengan menguraikan secara deskriptif dari data yang telah diperoleh. Dalam menganalisa kesimpulan Penulis menerapkan Metode berfikir irinduktif yaitu suatu pernyataan atau dalil yang bersifat khusus menjadi suatu pernyataan atau kasus yang bersifat umum.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Penyelenggaraan PKWT masih menjadi polemik diakibatkan oleh masih banyaknya pelanggaran yang terjadi didalam penerapan perjanjian ini. Masalah dalam penyelenggaraan PKWT dapat dilihat dari adanya penyimpangan terhadap pelaksanaannya atau perjanjian yang tidak sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan. Kurangnya pengetahuan pekerja *sales promotion girl dalam* hak-hak yang harus diperolehnya menjadi suatu hambatan yang sangat tinggi dalam perlindungan pekerja tersebut itu sendiri terlebih terhadap pekerkja wanita. Dilain itu ketakutan pekerja untuk mengungkapkan atau protes terhadap hal yang menyimpang dalam melaksanakan pekerjaannya menjadi salah satu faktor yang menguatkan untuk terhambatnya pelaksanaan perlindungan hak moral dan kesusilaan agama dalam lingkungan kerja wanita. Dan ada pun upaya yang dilakukan dalam pencegahan tindakan tersebut dengan menjaga ucapan dan tindakan saat bekerja dilapangan, lalu dari perusahaan memberikan seragam yang agak lebih menutup dan sesuai untuk pekerja *sales promotion girl* dilapangan.

